

**HUBUNGAN MINAT MURID TERHADAP PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
NEGERI 35 KOTA PADANG**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan pada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang



Jeri Rahmat
Nim. 22086463

**PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
DEPARTEMEN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2026**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Hubungan Minat Murid Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 35 Kota Padang
Nama : Jeri Rahmat
NIM : 22086463
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan

Padang, 7 Mei 2026

Disetujui Oleh:

Kepala Departemen Pendidikan
Olahraga

Dr. Aldo Naza Putra, M.Pd
NIP. 198909012018031001

Dosen Pembimbing

Prof. Dr. Nurul Ihsan, M.Pd
NIP. 198205152009121005

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Minat Murid Terhadap Pembelajaran Pendidikan
Jasmani Olahraga Dan Kesehatan di Sekolah Menengah
Pertama Negeri 35 Kota Padang

Nama : Jeri Rahmat

NIM : 22086463

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Jurusan : Pendidikan Olahraga

Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan

Padang, 7 Mei 2026

Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Prof. Dr. Nurul Ihsan, M.Pd	1 
2. Anggota	: Prof. Dr. Syahrastani, M.Kes., AIFO	2 
3. Anggota	: Berto Apriyano, S.Pd., M.Pd, Ph.D	3 

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul **“Hubungan Minat Peserta Didik Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan di SMP Negeri 35 Kota Padang”** adalah hasil karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku

Padang, Mei 2026

Yang membuat pernyataan



Jeri Rahmat
NIM 22086463

MOTOO

"Aku membahayakan nyawa ibu untuk lahir ke dunia, jadi tidak mungkin aku tidak ada artinya"

"Aku membuat ayahku bekerja tiap hari hingga lelah, jadi aku pastikan lelahnya tidak sia-sia"

(Penulis)

ABSTRAK

Jeri Rahmat, 2026: Hubungan Minat Murid Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 35 Kota Padang

Permasalahan pada penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri 35 Kota Padang karena rendahnya partisipasi siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, partisipasi yang rendah ini mengindikasikan minat siswa yang rendah juga, hasilnya pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri 35 Kota Padang tidak efektif, efisien dan kondusif.

Jenis penelitian adalah *korelasi*. Pada penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu minat peserta didik (variabel X) Hasil belajar pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (variabel Y). Populasi dalam penelitian siswa SMP Negeri 35 Kota Padang sebanyak 443 orang, sampel penelitian ini berjumlah 90 siswa. Data dikumpulkan menggunakan *angket*, sedangkan data hasil belajar diambil dari nilai rapor semester 1 tahun pelajaran 2025/2026 mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan siswa yang terpilih sebagai sampel.

Data dianalisis dengan uji korelasional spearman rho menunjukkan tingkat signifikansi $0,000 < 0,005$. Angka tersebut menunjukkan adanya korelasi atau hubungan antara minat dengan hasil belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SMP Negeri 35 Kota Padang. Dengan demikian berarti hipotesis kerja (H_a) dalam penelitian ini diterima, sedangkan hipotesis nihil (H_o) ditolak.

Kata Kunci: Minat, Hasil Belajar

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis sampaikan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan proposal ini dengan judul “*Hubungan Minat Peserta Didik Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMP Negeri 35 Kota Padang*”. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Penulisan proposal ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Universitas Negeri Padang.

Selama penulisan skripsi ini berlangsung, penulis tidak lepas dari yang namanya kesalahan dan banyak bantuan dari berbagai pihak. Skripsi ini memiliki keterbatasan dan kekurangan dalam penulisan sesuai dengan ilmu yang penulis miliki, oleh sebab itu penulis akan selalu menerima saran dan kritikan yang bersifat membangun dari pembaca demi kesempurnaan isi dari skripsi ini. Untuk itu peneliti ingin mengucapkan banyak terima kasih yang tulus kepada:

1. Teristimewa kepada kedua orangtua tercinta dan keluarga, Ayahanda Marutin, Ibunda Rena Hati, Adek Ahamad Azi Ghifari dan Mutia Salsa Bila yang memberikan motivasi dan semangat selama proses penyusunan Skripsi.
2. Ir. Krismadinata, S.T, M.T, Ph.D Rektor Universitas Negeri Padang.
3. Prof. Dr. Nurul Ihsan, S.Pd M.Pd Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

4. Dr. Aldo Naza Putra, S.Pd, M.Pd Kepala Departemen Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang, yang membantu kelancaran administrasi dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Prof. Dr. Nurul Ihsan, S.Pd M.Pd pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Prof. Dr. Syahrastani, M.Kes., AIFO dan Berto Apriyano, M.Pd., Ph.D sebagai penguji yang telah menyediakan tenaga, pikiran dan kesabaran untuk memberi penulis masukan dan nasihat dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh civitas akademik Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan dorongan dan motivasi pada penulis.
8. Rekan-rekan mahasiswa di lingkungan Departemen Pendidikan Olahraga dan di Fakultas Ilmu Keolahragaan, yang selalu memberikan masukan dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini

Semoga bantuan, bimbingan motivasi, petunjuk serta doa yang telah Bapak, Ibu, dan teman-teman berikan bisa menjadi amal ibadah dan bernilai pahala di sisi Allah SWT. AamiinYaa RobbalAlamin.

Padang, April 2026

Jeri Rahmat
NIM. 22086463

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Perumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Landasan Teori.....	8
1. Hakikat Minat Belajar	8
2. Hakikat Pembelajaran PJOK.....	24
3. Penelitian yang Relevan	27
B. Kerangka Konseptual.....	30
C. Pertanyaan Penelitian.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Jenis Penelitian.....	32
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	33
C. Populasi dan Sampel	33
D. Definisi Operasional	35
E. Pengembangan Instrumen.....	37
F. Teknik Pengumpulan Data.....	39
G. Teknik Analisis Data.....	41

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	45
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	45
1. Minat	45
2. Hasil Belajar.....	46
B. Hasil Analisis Data	48
1. Uji Prasyarat	48
2. Uji Hipotesis.....	49
C. Pembahasan.....	50
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	57
A. Kesimpulan	57
B. Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN.....	64

DAFTAR TABEL

Tabel	Hal
1 Populasi Penelitian.....	34
2 Sampel Penelitian.....	35
3 Alternatif Jawaban	38
4 Minat Siswa terhadap Pembelajaran PJOK	38
5 Kriteria Interpretasi Nilai Korelasi	44
6 Distribusi Frekuensi Kecerdasan Emosional SMP Negeri 35 Kota Padang..	45
7 Distribusi Frekuensi Nilai Rapor PJOK SMP Negeri 35 Kota Padang	47
8 Uji Normalitas.....	48
9 Uji Linearitas	49
10 Uji Hipotesis	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Hal
1 Histogram Minat SMP Negeri 35 Kota Padang.....	46
2. Histogram Nilai Rapor PJOK SMP Negeri 35 Kota Padang.....	48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Hal
1. Validasi Angket	64
2. Kisi-Kisi Angket	67
3. Validator Angket.....	70
4. Data Mentah Hasil Pengisian Angket	72
5. Data Mentah Hasil Belajar	73
6. Data Keseluruhan Angket dan Hasil Belajar	74
7. Hasil Uji Normalitas SPSS	75
8. Hasil Uji Linearitas SPSS	76
9. Hasil Uji Spearman's rho	77
10. Surat Izin Penelitian	78
11. Lokasi Penelitian.....	79
12. Dokumentasi Sekolah	80
13. Dokumentasi Penelitian	81

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam upaya pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing. Dalam kebijakan pendidikan nasional, landasan hukum yang menetapkan arah dan tujuan pendidikan adalah Undang-Undang Republik Indonesia, termasuk Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2023 yang menjadi payung hukum penyelenggaraan sistem pendidikan nasional di Indonesia. Undang-Undang ini menegaskan bahwa pendidikan harus dirancang untuk mendorong peserta didik secara aktif mengembangkan potensinya, tidak hanya dari sisi akademik tetapi juga aspek psikososial, motorik, dan keterampilan lainnya sesuai dengan kebutuhan zaman serta karakteristik individu peserta didik. UU ini berupaya menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif, adaptif, dan mendorong rasa ingin tahu serta keterlibatan aktif dalam proses belajar sehingga peserta didik dapat mencapai kemampuan optimalnya dalam berbagai ranah pembelajaran.

Minat belajar merupakan salah satu faktor psikologis yang sangat menentukan keterlibatan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Sardiman (2020), minat adalah kecenderungan dan keinginan yang tinggi terhadap sesuatu yang disertai dengan perasaan senang. Dalam konteks pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan (PJOK), minat siswa terhadap pembelajaran sangat menentukan sikap, motivasi, dan partisipasi mereka selama proses belajar berlangsung.

Minat tidak muncul secara tiba-tiba, tetapi terbentuk melalui pengalaman dan interaksi sosial serta lingkungan belajar yang mendukung. Siswa yang memiliki minat tinggi terhadap PJOK akan menunjukkan semangat, antusiasme, dan keterlibatan aktif dalam setiap aktivitas pembelajaran. Sebaliknya, siswa yang tidak memiliki minat cenderung pasif, mudah bosan, dan menghindari kegiatan pembelajaran.

Minat siswa terhadap pembelajaran PJOK menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan proses pembelajaran. Minat merupakan dorongan dalam diri seseorang yang membuatnya merasa tertarik, senang, dan terdorong untuk melakukan sesuatu dengan penuh antusias. Dalam konteks pendidikan, minat yang tinggi terhadap suatu mata pelajaran akan memotivasi siswa untuk mengikuti pelajaran dengan sungguh-sungguh, memperhatikan instruksi guru, dan berpartisipasi secara aktif dalam setiap aktivitas yang diberikan. Sebaliknya, jika siswa tidak memiliki minat, maka mereka cenderung bersikap pasif, cepat bosan, bahkan menghindari kegiatan belajar.

Pendidikan jasmani sering kali dipandang sebelah mata oleh sebagian siswa maupun orang tua. Banyak yang menganggap PJOK hanya sebagai kegiatan luar kelas yang tidak memerlukan keseriusan. Padahal, PJOK sangat penting untuk perkembangan holistik siswa. Dalam praktiknya, pembelajaran PJOK melibatkan berbagai kegiatan fisik seperti permainan, olahraga, senam, dan aktivitas kebugaran yang bertujuan membentuk tubuh yang sehat serta menanamkan kebiasaan hidup aktif dan sehat sejak dini. Namun demikian,

keberhasilan pelaksanaan pembelajaran PJOK sangat dipengaruhi oleh minat siswa dalam mengikutinya.

Dalam kenyataannya di lapangan, masih banyak ditemukan siswa yang kurang berminat terhadap pembelajaran PJOK. Hal ini ditunjukkan dengan rendahnya keaktifan mereka dalam mengikuti kegiatan, seringnya tidak membawa perlengkapan olahraga, atau mencari alasan agar tidak ikut berpartisipasi. Ada pula siswa yang merasa kurang percaya diri dalam melakukan gerakan atau aktivitas fisik, merasa malu, atau menganggap dirinya tidak berbakat dalam bidang olahraga. Hal ini tentu berdampak terhadap proses dan hasil pembelajaran PJOK itu sendiri.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di SMP Negeri 35 Kota Padang, ditemukan bahwa terdapat variasi tingkat minat peserta didik terhadap pembelajaran PJOK. Sebagian siswa tampak antusias dan aktif mengikuti kegiatan pembelajaran, menunjukkan kerja sama tim, dan memiliki semangat tinggi dalam setiap sesi. Namun, sebagian lainnya terlihat kurang tertarik, enggan melakukan gerakan, tidak disiplin, bahkan menunjukkan perilaku yang kurang mendukung dalam proses pembelajaran. Siswa kelas VII berjumlah 164 siswa, yang memiliki antusias, aktif, dan bersungguh-sungguh dalam mengikuti setiap kegiatan pembelajaran sebanyak 120 siswa dan sebaliknya yang siswa yang kurang berpartisipasi, tidak disiplin, dan cenderung menghindari aktivitas fisik sebanyak 44 siswa. Siswa kelas VIII berjumlah 150 siswa, yang memiliki antusias, aktif, dan bersungguh-sungguh dalam mengikuti setiap kegiatan pembelajaran sebanyak

120 siswa dan sebaliknya yang siswa yang kurang berpartisipasi, tidak disiplin, dan cenderung menghindari aktivitas fisik sebanyak 30 siswa. Siswa kelas XI berjumlah 134 siswa, yang memiliki antusias, aktif, dan bersungguh-sungguh dalam mengikuti setiap kegiatan pembelajaran sebanyak 95 siswa dan sebaliknya yang siswa yang kurang berpartisipasi, tidak disiplin, dan cenderung menghindari aktivitas fisik sebanyak 39 siswa. Hal ini tentu menjadi tantangan bagi guru dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan mendorong siswa untuk berpartisipasi lebih aktif.

Selain itu, keterbatasan sarana dan prasarana olahraga yang memadai juga menjadi salah satu kendala dalam meningkatkan minat belajar siswa. Lapangan yang tidak memadai, kurangnya alat-alat olahraga, serta kondisi cuaca yang tidak mendukung seringkali menjadi alasan mengapa pembelajaran PJOK tidak berjalan maksimal. Kondisi ini diperparah jika tidak dibarengi dengan strategi pengajaran yang kreatif dan inovatif dari guru PJOK.

Permasalahan ini penting untuk dikaji lebih dalam karena minat siswa terhadap pembelajaran PJOK bukan hanya berdampak pada nilai akademik, tetapi juga pada gaya hidup mereka di masa depan. Siswa yang memiliki minat tinggi terhadap aktivitas jasmani cenderung memiliki kebiasaan hidup sehat dan aktif, sedangkan siswa yang rendah minatnya berpotensi mengembangkan gaya hidup sedentari yang berisiko terhadap kesehatan. Oleh karena itu, menelusuri pengaruh minat terhadap pembelajaran PJOK menjadi

langkah penting untuk merumuskan solusi yang tepat dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan jasmani di sekolah.

Menurut saya, dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa sangat menentukan keberhasilan pembelajaran PJOK di sekolah. Siswa yang memiliki minat tinggi akan lebih antusias, aktif, dan bersungguh-sungguh dalam mengikuti setiap kegiatan pembelajaran, sehingga tujuan PJOK untuk membentuk siswa yang sehat, aktif, dan berkarakter dapat tercapai.

Sebaliknya, rendahnya minat membuat siswa kurang berpartisipasi, tidak disiplin, dan cenderung menghindari aktivitas fisik, yang berdampak pada rendahnya hasil pembelajaran. Minat siswa terhadap PJOK dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti cara guru mengajar, ketersediaan sarana dan prasarana, suasana pembelajaran, serta dukungan lingkungan sekitar. Oleh karena itu, guru dan sekolah perlu berupaya menciptakan pembelajaran PJOK yang menarik, menyenangkan, dan sesuai dengan kondisi siswa agar minat belajar dapat meningkat dan pembelajaran PJOK dapat berjalan lebih efektif serta bermanfaat bagi kehidupan siswa di masa depan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan utama sebagai berikut:

1. Rendahnya minat sebagian peserta didik terhadap pembelajaran PJOK.
2. Masih adanya anggapan bahwa mata pelajaran PJOK kurang penting.
3. Keterbatasan sarana dan prasarana olahraga di sekolah.

4. Belum optimalnya strategi dan metode pembelajaran PJOK yang digunakan guru.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya dalam pelaksanaan penelitian ini, maka peneliti memberikan batasan pada ruang lingkup penelitian agar fokus dan terarah. Penelitian ini hanya difokuskan pada **hubungan minat peserta didik terhadap pembelajaran PJOK di SMP Negeri 35 Kota Padang.**

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan pembatasan masalah di atas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: Bagaimana hubungan minat peserta didik terhadap pembelajaran PJOK di SMP Negeri 35 Kota Padang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya maka dibuat tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui hubungan minat peserta didik terhadap pembelajaran PJOK di SMP Negeri 35 Kota Padang.

F. Manfaat Penelitian

- 1) Bagi siswa SMP Negeri 35 Kota Padang, hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran pentingnya minat dalam mengikuti pembelajaran PJOK secara aktif dan menyenangkan.

- 2) Bagi guru PJOK, penelitian ini dapat menjadi acuan dalam memahami tingkat minat siswa serta membantu menyusun strategi pembelajaran yang lebih menarik dan sesuai dengan karakteristik siswa.
- 3) Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan memberikan masukan yang konstruktif dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran PJOK secara keseluruhan melalui pendekatan berbasis minat siswa.
- 4) Bagi peneliti, penelitian ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar siswa di SMP Negeri 35 Kota Padang. Hal ini ditunjukkan oleh hasil uji korelasi Spearman Rho dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga hipotesis kerja (H_a) diterima dan hipotesis nihil (H_o) ditolak, nilai koefisien korelasi yang diperoleh menunjukkan bahwa hubungan antara kedua variabel berada pada kategori sangat kuat, yang berarti minat belajar memiliki kontribusi terhadap hasil belajar siswa, meskipun tingkat pengaruhnya tidak sepenuhnya dominan. yang berarti minat belajar memiliki kontribusi terhadap hasil belajar siswa, meskipun tingkat pengaruhnya tidak sepenuhnya dominan.

Namun demikian, hubungan tersebut tidak bersifat linier, sehingga peningkatan minat belajar tidak selalu diikuti dengan peningkatan hasil belajar secara langsung. Hal ini menunjukkan bahwa minat belajar bukan satu-satunya faktor yang menentukan hasil belajar, melainkan berperan sebagai faktor pendorong yang dipengaruhi oleh berbagai faktor lain, seperti kemampuan kognitif, motivasi, metode pembelajaran, serta lingkungan belajar. Dengan demikian, hasil belajar siswa merupakan hasil dari interaksi berbagai faktor yang saling berkaitan, sehingga peningkatan minat belajar perlu diiringi dengan strategi pembelajaran yang tepat agar memberikan dampak yang optimal.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan di SMP Negeri 35 Kota Padang, maka penulis memberikan saran- saran, sebagai berikut:

1. Bagi guru, disarankan untuk tidak hanya berfokus pada peningkatan minat belajar siswa, tetapi juga memperhatikan faktor lain yang memengaruhi hasil belajar, seperti penggunaan metode pembelajaran yang variatif, pemberian umpan balik yang efektif, serta penciptaan lingkungan belajar yang kondusif. Guru juga diharapkan mampu mengintegrasikan strategi pembelajaran yang aktif dan menyenangkan agar minat belajar siswa dapat berkembang sekaligus berdampak pada peningkatan hasil belajar.
2. Bagi siswa, diharapkan dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya minat belajar sebagai salah satu faktor pendukung keberhasilan akademik. Siswa perlu mengembangkan kebiasaan belajar yang baik, disiplin, serta memanfaatkan minat yang dimiliki untuk lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Selain itu, siswa juga perlu mengembangkan strategi belajar yang efektif agar minat yang tinggi dapat dioptimalkan menjadi hasil belajar yang maksimal.
3. Bagi pihak sekolah, disarankan untuk mendukung peningkatan kualitas pembelajaran melalui penyediaan sarana dan prasarana yang memadai, serta mendorong guru untuk mengembangkan inovasi pembelajaran. Sekolah juga dapat mengadakan program-program yang dapat meningkatkan minat belajar siswa, seperti kegiatan ekstrakurikuler, pembelajaran berbasis proyek, maupun penggunaan teknologi dalam

pembelajaran.

4. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengkaji lebih dalam mengenai faktor-faktor lain yang memengaruhi hasil belajar selain minat, seperti motivasi, gaya belajar, atau lingkungan belajar. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat menggunakan metode penelitian yang berbeda atau menambahkan variabel lain agar diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai hubungan antar variabel dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2018). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Apriyano, B., Zainuddin, Z. A., & Mohd Hashim, A. H. (2022). Physical activity module in health sports physical education learning on physical fitness and health. *International Journal of Human Movement and Sports Sciences*, 10(4), 743–750.
- Apriyano, B. (2022). Physical Activity Module in Health Sports Physical Education Learning on Physical Fitness and Health. *International Journal of Human Movement and Sports Sciences* 10(4): 716-722.
- Apriyano, B. (2023). Physical fitness levels of junior high school students in different regions: Highlands, lowlands, and islands. *Journal of Physical Education and Sport*.
- Crow, L. D., & Crow, A. (2020). *Educational Psychology*. New York: American Book Company.
- Dayu, T.S., & Suroto, S. (2022). Survei Minat Belajar Siswa terhadap Pembelajaran PJOK di SMPN 01 Pasrujambe. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, 10(2).
- Djaali. (2017). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fitriana, D., & Lestari, A. (2021). Pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar PJOK siswa sekolah menengah pertama. *Jurnal Ilmu Keolahragaan Indonesia*, 7(1), 25–33.
- Hidayat, M. (2021). Hubungan minat belajar dengan motivasi siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani. *Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*, 6(1), 45–52.
- Holland, J. L. (2017). *Making Vocational Choices: A Theory of Vocational Personalities and Work Environments* (3rd ed.). Odessa, FL: Psychological Assessment Resources.
- Hermansyah, A., Suwarni, L., & Anggara, R. (2023). Hubungan minat belajar dengan hasil belajar PJOK di sekolah menengah pertama. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 9(2), 112–120.
- Ihsan, N. (2018). Pengaruh metode bermain dan metode latihan terhadap hasil belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. *Jurnal Penjakora*, 5(2), 135–139.

- Ihsan, N. (2018). Minat belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani di SMP. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 5(2), 101–108.
- Ihsan, N., & Asnaldi, A. (2020). Kontribusi pembelajaran pendidikan jasmani terhadap perkembangan motorik siswa. *Journal of Physical Education, Health and Recreation*, 4(2), 89–97.
- Imelda, R., Putri, D., & Wahyuni, N. (2023). Pengaruh media video terhadap peningkatan minat belajar PJOK siswa. *Jurnal Pendidikan Olahraga Nusantara*, 5(1), 40–50.
- Indrawathi, D., Dewi, N., & Widiyanti, I. (2021). Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan dalam konteks pembelajaran abad 21. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 12(1), 15–27.
- Kamisa. (2017). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Mahendra, A. (2019). *Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2016). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Muhajir, N. (2020). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Rake Sarasin.
- Muhajir, N. (2017). *Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan*. Jakarta: Erlangga.
- Ningsih, E., & Juwita, D. (2023). Penggunaan SPSS dalam Menganalisis Data Kuantitatif untuk Penelitian Pendidikan. *Jurnal Teknologi dan Pembelajaran*, 8(1), 55–61.
- Putra, R., & Hidayat, T. (2018). Hubungan minat terhadap penguasaan keterampilan olahraga siswa SMP. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 4(2), 85–94.
- Putra, A. (2019). Hubungan minat belajar dengan keaktifan siswa pada mata pelajaran PJOK. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Olahraga*, 4(2), 76–83.
- Pratama, R., & Lestari, W. (2022). Minat belajar dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 8(1), 33–41.
- Rahman, A. (2020). Hubungan minat belajar terhadap proses pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah menengah pertama. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 7(1), 55–62.

- Republik Indonesia. (2023). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2023 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Sekretariat Negara Republik Indonesia.
- Sari, D. (2021). Minat belajar siswa terhadap pembelajaran pendidikan jasmani di SMP. *Jurnal Pendidikan Jasmani*, 6(2), 88–95.
- Sari, R., & Kurniawan, D. (2020). Pengaruh minat belajar terhadap motivasi dan hasil belajar PJOK siswa sekolah menengah. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, 9(2), 101–109.
- Sardiman, A. M. (2016). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Siregar, N., & Siregar, N. (2020). Hubungan Kemandirian Belajar dengan Hasil Belajar pada Matakuliah Matematika-II. *Logaritma : Jurnal Ilmu-Ilmu Pendidikan Dan Sains*, 7(02), 137–148.
- Slameto, 2015. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT, Rineka Cipta
- Syahrastani. (2018). Hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan siswa. *Jurnal Menssana*, 3(1), 80–89.
- Syahrastani. (2017). Hubungan minat belajar siswa terhadap hasil belajar pendidikan jasmani di sekolah menengah pertama. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, 4(1), 12–20.
- Syahrastani, (2022). The effect of hypnotherapy methods on understanding and readiness on swimming learning in higher education. *Journal of Counseling and Education*.
- Syakur, A., & Nurhayati, F. (2023). Faktor-Faktor Minat Belajar PJOK Siswa Kelas 6 di SDN Gading IV Surabaya. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, 11(2).
- Suhartini, S., Hardiansyah, H., & Rasyono, R. (2020). Minat Siswa Kelas IX SMP Islam Al Falah Jambi Dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK. *Indonesian Journal of Sport Science and Coaching*, 4(1).
- Sardiman, A. M. (2020). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Suprianto, I. W., Wahjoedi, H., & Spyranawati, N. L. P. (2021). Minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK pada masa pandemi COVID-19. *Indonesian Journal of Sport and Tourism*, 1(1), 12–20.

- Suherman. (2018). *Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan: Konsep dan Aplikasi Pembelajaran*. Bandung: UPI Press.
- Surtiyo. (2019). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar dan Menengah*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Slameto. (2017). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tampubolon, M. (2017). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Wahyudi, A., & Raharjo, B. (2019). Hubungan minat belajar dengan hasil belajar PJOK siswa SMP. *Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*, 8(1), 44–52.
- Yulianti, S., & Saputra, R. (2020). Pengaruh minat belajar terhadap partisipasi siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani di SMP. *Jurnal Pendidikan Jasmani dan Rekreasi*, 5(2), 64–71.